

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan Bahan Penginduksi Ketahanan terhadap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Tanaman Jeruk Siam (*Citrus mobilis* Lour.), Afika Diah Nurmayasari, NIM A31201633, Tahun 2023, 38 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, M.P. (Pembimbing).

Jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang termasuk kedalam buah tahunan dengan prospek yang cukup baik untuk dikembangkan. Jawa Timur memegang produksi tertinggi produksi jeruk dari seluruh Indonesia. Produksi jeruk yang tinggi dapat ditunjang dengan pertumbuhan jeruk yang optimal, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman jeruk adalah tanah yang subur. Tanah yang subur adalah tanah yang mengandung bahan organik sebesar 5% dan terdapat keragaman mikroorganisme baik didalamnya, namun kandungan bahan organik pada tanah di Indonesia khususnya Jawa Timur hanya dibawah 1% saja, dengan kata lain tanah di Jawa Timur masih kurang subur. Pupuk organik merupakan pupuk yang diharapkan dapat menambah kesuburan tanah dan memperbaiki sifat tanah. Bahan penginduksi ketahanan berupa *Trichoderma* sp., *Pseudonomas fluorescens*, dan Asam salisilat merupakan bahan penginduksi ketahanan yang ditambahkan untuk menambah ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit sehingga tanaman menjadi lebih sehat dan meminimalisir serangan hama dan penyakit, dengan demikian tanaman jeruk dapat tumbuh dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dan bahan penginduksi ketahanan terhadap pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman jeruk siam. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni – Desember 2022 di Kebun Inovasi Tanaman Jeruk Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari satu faktor yaitu pupuk organik dan bahan penginduksi ketahanan. Hasil penelitian ini setelah di uji-F memberikan pengaruh berbeda tidak nyata pada semua parameter baik pertumbuhan vegetatif maupun generatif. Dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan, didapatkan hasil tidak berbeda nyata pada seluruh parameter pengamatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh perlakuan baik dari pemberian pupuk organik, bahan penginduksi ketahanan, maupun kombinasi keduanya tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman jeruk siam.